

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting yang harus sudah ditanamkan dari sejak dini. Pendidikan memang pada dasarnya adalah kewajiban dan hak orang tua, namun dimasa sekarang orang tua lebih banyak memilih untuk memasukkan anak-anaknya ke sebuah institusi pendidikan yaitu sekolah. Sekolah tidak akan lepas dari sosok guru, karena sekolah tidak akan memberikan pembelajaran jika tidak ada guru yang menyampaikan sebagai perantara.

Sekolah Alam adalah salah satu sekolah yang berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, khususnya Kota Pangkalpinang. Pada Sekolah Alam Bangka Belitung istilah guru bukan yang sering diucapkan oleh siswa/siswi bahkan kepala sekolah, melainkan fasilitator. Fasilitator pada dasarnya adalah guru, namun bukan hanya sekedar mengajar, fasilitator disini adalah fasilitas yang artinya adalah fasilitas untuk anak dapat berbagi dapat mencurahkan perasaan dan bakatnya, untuk itu diperlukannya dengan rasio 1 : 12 (1 fasilitator dengan 12 anak), dalam 1 kelas terdapat 24 anak dengan 2 fasilitator. Seorang fasilitator Sekolah Alam Bangka Belitung harus mempunyai akhlak yang baik, berani, cerdas, sabar, sayang dengan anak-anak, dan harus memiliki jiwa petualang yang tinggi. Untuk memperoleh fasilitator yang diinginkan sesuai kriteria bukanlah hal yang mudah. Maka dari itu Sekolah Alam Bangka Belitung cukup selektif dalam memilih pelamar yang akan bergabung di Sekolah Alam Bangka Belitung.

Penentuan fasilitator berkualitas oleh Sekolah Alam Bangka Belitung melibatkan beberapa faktor yang menjadi penilaian. Penilaian ini berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh pihak Sekolah Alam Bangka Belitung itu sendiri. Ada 5 kriteria yang menjadi acuan dalam proses seleksi tersebut diantaranya sikap, akademik, *skill* (kemampuan), wawancara, magang 3 bulan.

Demi efisiensi dan efektifitas kerja maka pengambilan keputusan yang tepat sangat diperlukan. Penulisan ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang mempunyai kemampuan analisa seleksi fasilitator

berkualitas dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), dimana masing-masing kriteria dalam hal ini faktor-faktor penilaian dan alternatif dalam hal ini para pelamar kerja dibandingkan satu dengan yang lainnya sehingga memberikan output nilai intensitas prioritas yang menghasilkan suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap setiap pelamar kerja.

Sistem pendukung keputusan ini membantu melakukan penilaian setiap pelamar, melakukan perubahan kriteria, dan perubahan nilai bobot. Hal ini berguna untuk memudahkan pengambil keputusan yang terkait dengan masalah seleksi fasilitator berkualitas, sehingga akan didapatkannya fasilitator yang paling layak diterima di Sekolah Alam Bangka Belitung atau tidak. Dalam seleksi fasilitator berkualitas dibutuhkan juga proses struktur hirarki dengan melakukan pembobotan terhadap kriteria dan alternatif.

Pentingnya waktu dan keakuratan dalam pemilihan, maka penulis tertarik untuk membangun “**STRATEGI SELEKSI FASILITATOR BERKUALITAS BERBASIS WEB DENGAN METODE AHP (ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS)** (Studi Kasus: Sekolah Alam Bangka Belitung) yang dapat memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan secara tepat dan diharapkan dapat mempermudah proses keputusan yang terbaik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh empat rumusan masalah untuk melakukan penelitian tentang seleksi fasilitator yang berkualitas dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menggunakan aplikasi berbasis web ini, yakni sebagai berikut:

1. Level apa saja yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan fasilitator berkualitas?
2. Bagaimana metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dapat memberikan solusi dalam permasalahan pemilihan fasilitator di Sekolah Alam Bangka Belitung?

3. Bagaimana sistem pendukung keputusan berbasis web dapat mempermudah pihak Sekolah Alam Bangka Belitung dalam menyeleksi fasilitator dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dengan hasil yang cepat dan akurat ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem pendukung keputusan yang dibuat adalah sistem pendukung yang membantu memberikan alternatif terhadap kriteria dan sub kriteria yang ditentukan
2. Kriteria pemilihan pendukung keputusan yang digunakan merupakan hasil dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pihak Sekolah Alam Bangka Belitung
3. Pengolahan data akan dilakukan dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)
4. Aplikasi yang akan digunakan dari metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) ini akan berbasis web

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Melakukan kajian strategis dan evaluasi untuk menentukan fasilitator di Sekolah Alam Bangka Belitung
2. Untuk mengetahui lebih jauh penentuan fasilitator yang sesuai dengan kriteria dan sub kriteria dengan teknik pendekatan berdasarkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Proses*)
3. Hasil yang didapatkan akan mempermudah dan mempercepat pihak sekolah untuk menentukan fasilitator berkualitas dari beberapa pelamar yang menyerahkan berkas lamaran di Sekolah Alam Bangka Belitung.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Setelah mengetahui kriteria – kriteria penelitian fasilitator di Sekolah Alam Bangka Belitung, maka akan menunjang pengambilan keputusan pimpinan.
2. Bagi institusi, penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dalam menentukan fasilitator sesuai dengan hasil pemilihan fasilitator dengan kualitas terbaik dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Proses*) berbasis web.
3. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana mengembangkan keilmuan, khususnya keilmuan dalam bidang metodologi penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh penulisan yang terstruktur dan sistematis, penulis menggunakan tahapan-tahapan penulisan dalam pelaporan ini. Tahapan-tahapan ini berupa bab-bab yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Bab-bab tersebut adalah:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dijelaskan secara singkat mengenai latar belakang dari masalah yang dibahas dalam penelitian. Bab ini akan berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori akan berisikan teori dengan tinjauan pustaka dari beberapa para ahli. Tujuan ini berupa defenisi atau penjabaran yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* yang digunakan untuk mendukung keperluan penelitian. Pada bab ini terdapat sumber dari landasan teori yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, dan referensi yang digunakan maksimal 10 tahun yang lalu.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodolgi penelitian terdiri dari 3 bagian utama yaitu model pengembangan sistem informasi menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) teknik pengumpulan data, dan alat bantu perhitungan AHP.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi struktur organisasi, jabaran tugas, dan wewenang, analisis kriteria, pengolahan data, hasil pengolahan, dan implementasi berupa rancangan layar serta tampilannya.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang mengemukakan tentang hasil penelitian dan menyimpulkan apakah penelitian ini telah mencapai titik yang diinginkan atau tidak, dan juga berisi saran terhadap pengembangan penelitian ini untuk tahap berikutnya.

